

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Untuk Publik (SIMPATIK-JABAR) di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR dalam mengelola dokumen perizinan dan juga arsip menghasilkan efektivitas kerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari :

- Penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR sangat efektif dalam melakukan *Input* dokumen perizinan yang dilakukan oleh pemohon untuk membuat perizinan baru maupun oleh pengolah dalam mengelola arsip dokumen perizinan.
- Penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR sangat efektif dalam melakukan *Process* pembuatan dokumen perizinan yang dilakukan oleh pengolah di Bidang Pelayanan Perizinan Infrastruktur dan Sosial, serta membantu dalam mengelola arsip di Bidang Data dan Informasi Seksi Pengolahan Data.
- Penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR memberikan kemudahan dalam mengeluarkan hasil *Output* perizinan sesuai dengan izin yang diminta oleh pemohon, serta pemohon dapat mencetak mandiri hasil dari *Output* (Surat Keputusan Perizinan) tersebut.
- Pengguna Sistem aplikasi SIMPATIK-JABAR telah diberikan akun pengguna sesuai dengan tupoksi dari pekerjaannya, sehingga pegawai di Bidang

Pelayanan Perizinan Infrstruktur dan Sosial serta di Bidang Data dan Informasi tidak ada yang *double job*.

- *Hardware* yang digunakan pada sistem aplikasi SIMPATIK-JABAR, tidak ditentukan oleh DPMPTSP, selama spek dan memory yang terdapat pada CPU mencukupi dan terkoneksi kepada internet, aplikasi tersebut dapat digunakan.
- *Software* yang digunakan pada sistemn aplikasi SIMPATIK-JABAR, juga tidak ditentukan oleh DPMPTSP, software yang digunakan bisa berupa Mozilla Firefox, Google Chrome, maupun Internet Explorer. Selama software tersebut bisa terkoneksi dengan internet, aplikasi tersbut dapat digunakan.
- Aplikasi SIMPATIK-JABAR menggunakan Sistem Manajemen *Database* yang dapat mensinkronisasikan terhadap pengguna di backoffie, maupun yang digunakan oleh pemohon. Sehingga aplikasi SIMPATIK-JABAR tidak harus membuat banyak aplikasi, karena semua sudah disinkronisasikan pada satu aplikasi tersebut.
- Pengendalian atau pemeliharaan terhadap aplikasi SIMPATIK-JABAR, dilakukan setiap hari tanpa adanya waktu *maintanance*, sehingga bila ada keluhan dari pihak Pengolah ataupun Pemohon, akan langsung di perbaharui sistemnya.

2. Dampak yang diterima dari penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Perizinan Untuk Publik (SIMPATIK-JABAR) yang efektif di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR dalam mengelola dokumen perizinan dan juga arsip menunjukkan dampak yang positif bagi pegawai maupun masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari :

Arsyi Triraharja, 2020
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERIZINAN UNTUK PUBLIK (SIMPATIK-JABAR) DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI JAWA BARAT (STUDI TENTANG PENGELOLAAN ARSIP DI BAGIAN PELAYANAN PERIZINAN INFRASTRUKTUR DAN SOSIAL)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- *Input* yang dilakukan oleh pemohon menjadi lebih mudah dengan penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR.
- Pengolah mampu memproses dokumen perizinan dalam waktu yang singkat karena terbantu dengan penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR.
- Pengelolaan arsip terhadap Bidang Pelayanan Perizinan Infrastruktur dan Sosial dengan penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR, berdampak terhadap pengurangan box arsip di ruangan arsip.
- Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu, berhasil menerapkan *paperless* dalam mengelola dokumen perizinan maupun arsip.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada konsep *Input* dokumen perizinan menggunakan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Data dan Informasi Sektor Pengembangan Sistem Informasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat agar dapat menambahkan kolom informasi bagaimana penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR bagi pemohon di dalam aplikasi SIMPATIK-JABAR, sehingga saat di masa Covid-19 seperti ini pemohon tidak mengalami kesulitan untuk berkunjung ke *Front Office*.
2. Pada konsep *Process* dokumen perizinan menggunakan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Data dan Informasi Sektor Pengembangan Sistem Informasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat agar dapat mengembangkan kembali aplikasi SIMPATIK-JABAR bagi pengolah. Untuk memudahkan pengolah dalam memeriksa persyaratan pemohon, seharusnya dapat di periksa secara langsung dalam website aplikasi SIMPATIK-JABAR, sehingga

pengolah tidak perlu mendownload berupa PDF ataupun harus masuk terlebih dahulu ke aplikasi Adobe Reader.

3. Pada konsep *Output* dokumen perizinan menggunakan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Pelayanan Perizinan infrastruktur dan Sosial Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat agar dapat meminimalisir penggunaan kertas, karena Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat telah menerapkan program *paperless*, seharusnya tidak harus mencetak hasil *Output* dokumen perizinan.
4. Pada konsep Teknologi penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Data dan Informasi Sektor Pengembangan Sistem Informasi dan Sektor Pengolahan Data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat agar dapat bekerja sama untuk menambahkan satu aplikasi untuk kepentingan Arsip di DPMPTSP, sehingga tidak harus melakukan duplikasi arsip, dan semakin menekan pengurangan box arsip yang ada di ruangan arsip.
5. Pada konsep *Database* penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Data dan Informasi Sektor Pengembangan Sistem Informasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat agar dapat merapihkan susunan HIPO (*Hierarki Input Process Output*), serta membuat susunan perancangan *Dtatabase* dari penyusunan DFD (*Data Flow Diagram*) hingga ERD (*Entity Relationship Diagram*)
6. Untuk Pengendalian (*Control*) penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR, Bidang Pelayanan Perizinan infrastruktur dan Sosial Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Barat, diharapkan untuk membuat tahapan pencegahan hilang atau terhapusnya dokumen perizinan pemohon yang telah jadi ataupun ditolak. Walaupun dokumen perizinan tersebut otomatis masuk

kedalam sistem, namun untuk tahap pencegahannya harus ada di Bidang Pelayanan Perizinan infrastruktur dan Sosial.

7. Untuk peneliti selanjutnya sebelum melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan aplikasi SIMPATIK-JABAR alangkah baiknya harus melakukan pemetaan terhadap siapa saja yang harus diwawancarai sesuai dengan konsep penelitian yang telah digunakan.